

SKRIPSI 48

**KONFIGURASI SPASIAL ANAK TERHADAP
RUANG PADA LINGKUNGAN SEKOLAH
*STARLAND PRESCHOOL AND KINDERGARTEN***



**NAMA : DI EGA ABDI GUSTI
NPM : 2016420004**

PEMBIMBING: FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**KONFIGURASI SPASIAL ANAK TERHADAP
RUANG PADA LINGKUNGAN SEKOLAH
*STARLAND PRESCHOOL AND KINDERGARTEN***



**NAMA : DI EGA ABDI GUSTI
NPM : 2016420004**

PEMBIMBING:

FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.

PENGUJI :

**DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
ROCHANA ESTI PRAMESTI, S.T., M.SC**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Di Ega Abdi Gusti
NPM : 2016420004
Alamat : Gg. Luna IV no. 14 /23 B
Judul Skripsi : Konfigurasi Spasial Anak Terhadap Ruang pada Lingkungan Sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020



Di Ega Abdi Gusti

Abstrak

KONFIGURASI SPASIAL ANAK TERHADAP RUANG PADA LINGKUNGAN SEKOLAH *STARLAND PRESCHOOL AND KINDERGARTEN*

Oleh
Di Ega Abdi Gusti
NPM: 2016420004

Anak-anak memandang ruang di sekitarnya dengan cara yang berbeda dengan orang dewasa, mereka memiliki persepsi yang berbeda. Bukan hanya terhadap ruang secara visual, namun juga secara spasial. Persepsi seseorang terhadap lingkungan kemudian akan membentuk sebuah aksi atau perilaku tertentu. Dengan demikian, persepsi anak terhadap *setting* ruang di sekitarnya akan membentuk perilaku anak dalam memanfaatkan ruang tersebut. Hal tersebut tersusun dalam konfigurasi spasial anak terhadap ruang di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi anak dalam memanfaatkan ruang pada lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*. Sekolah yang mengangkat tema pembelajaran *multiple intelligences* ini mengajak anak-anak untuk belajar dengan metode yang 'fun'. Penelitian dilakukan dengan menelusuri bagaimana persepsi anak terhadap *setting* ruang pada lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten* yang terlihat dalam pola perilaku pemanfaatan ruang pada *setting* tersebut.

Data penelitian diperoleh melalui observasi kegiatan anak-anak *Kindergarten 1, Starland Preschool and Kindergarten* dan wawancara terhadap staff pengajar. Data kemudian diolah menjadi peta aktivitas yang akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan persepsi anak terkait pemanfaatan ruang yang mereka lakukan pada *setting* ruang di lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*.

Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel pada empat titik pengamatan dengan intensitas aktivitas anak tertinggi selama proses pengamatan. Analisis *setting* ruang diperlukan terlebih dahulu untuk kemudian dapat mengetahui persepsi seperti apa yang anak-anak gunakan. Sehingga pemanfaatan ruang yang mereka lakukan pun memiliki sebuah alasan yang bisa dideskripsikan untuk memperjelas kembali konfigurasi spasial anak yang terlihat dari persepsi anak berdasarkan *setting* ruang tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui konfigurasi spasial yang terlihat, anak-anak memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*. Persepsi yang muncul dari anak-anak dapat berupa respon terhadap *setting* ruang yang ada pada lingkungan sekolah. Persepsi anak-anak terhadap ruang di lingkungan sekolah ini juga dipengaruhi oleh pengalaman, tradisi dan kebiasaan yang telah mereka lakukan atau pelajari sebelumnya. Dan persepsi anak tersebut yang kemudian akan memperlihatkan bagaimana konfigurasi spasial yang mereka miliki.

Kata-kata kunci: Konfigurasi spasial anak, perilaku pemanfaatan ruang, lingkungan sekolah, *Starland Preschool and Kindergarten*

Abstract

CHILDREN'S SPATIAL CONFIGURATION OF SPACE IN STARLAND PRESCHOOL AND KINDERGARTEN SCHOOL

By
Di Ega Abdi Gusti
NPM: 2016420004

Children have their own way to see spaces around them. Their way is different with adult's as children have their own perceptions, not only about looking at the spaces visually but also spatially. One's perception about his environment will lead to one's action or certain behavior. Therefore, the perception of children to the setting of the spaces around them will lead them to how they behave or act in utilizing the spaces. Those thoughts are set in the children's spatial configuration to the spaces around them.

The goal of this research is to understand children's perception in utilizing spaces in Starland Preschool and Kindergarten. This school uses Multiple Intelligences as a method to create a fun learning. This research is done by doing an observation to how the children present their perception of the setting of the spaces in Starland Preschool and Kindergarten. It is seen through their behavioral pattern in utilizing the spaces with certain settings.

Research data is gained not only through some observations to the children of Kindergarten 1 Grade in Starland Preschool and Kindergarten, but also by doing some interviews to some teachers. The data is then processed into activity maps that are going to be analyzed using qualitative descriptive method, to describe the children's perception in utilizing the spaces that is presented in Starland Preschool and Kindergarten.

The research is done by taking some samples on four observation points which have greatest intensity of the children activities during observation process. The analysis of room setting becomes the first priority to do to then understand which perception that the children present. Therefore, how they behave or act in utilizing the spaces is truly based on their perception of the spaces.

The result of the research shows that from the spatial configuration that has been seen from the research, the children have positive perception to Starland Preschools and Kindergarten's environment. Emerging perceptions from the children can be their response to the setting of the spaces in their school environment. The children perception is also affected by their experiences, traditions, or routines that have already been their habits or have been learnt before. Therefore those children's perception will represent their spatial configuration.

Keywords: *Children's spatial configuration, behavior in utilizing space, school environment, Starland Preschool and Kindergarten*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Franseno Pujianto, S.T., M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc., Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Ibu Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, teman teman atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, Mei 2020



Di Ega Abdi Gusti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
1.7. Metodologi Penelitian.....	5
1.7.1. Jenis Penelitian.....	5
1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
1.7.3. Populasi dan Sampel Data.....	7
1.7.4. Sumber Data.....	7
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.7.6. Alat Pengambil Data.....	8
1.7.7. Teknik Analisis Data.....	8
BAB 2 KONFIGURASI SPASIAL ANAK TERHADAP RUANG PADA LINGKUNGAN SEKOLAH <i>STARLAND PRESCHOOL AND KINDERGARTEN</i>	9
2.1. Anak dan Perkembangannya.....	9
2.1.1. Pengertian Anak.....	9
2.1.2. Teori Perkembangan Anak.....	9
2.2. Kaitan Persepsi dan Perilaku.....	10
2.2.1. Pengertian Persepsi.....	10
2.2.2. Teori Persepsi Terhadap Perilaku.....	11
2.2.3. Persepsi Membentuk Perilaku (<i>Teori Affordance</i>).....	12
2.3. Kaitan <i>Setting</i> dan Perilaku.....	14

2.3.1.	Pengertian <i>Setting</i>	14
2.3.2.	Pengaruh <i>Setting</i> Terhadap Persepsi dan Perilaku	15
2.4.	Konfigurasi Spasial	16
2.5.	Lingkungan Sekolah	17
2.5.1.	Pengertian Sekolah.....	17
2.5.2.	Sekolah Sebagai <i>Setting</i>	18
BAB 3 IDENTIFIKASI RUANG DAN PEMANFAATANNYA OLEH ANAK DI LINGKUNGAN SEKOLAH		21
3.1.	Gambaran Umum Ruang Fungsional <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	21
3.2.	Identifikasi <i>Setting</i> Ruang Pada <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	34
3.2.1.	Titik Amatan 1: Ruang Kelas.....	35
3.2.2.	Titik Amatan 2: <i>Star City</i>	37
3.2.3.	Titik Amatan 3: <i>Library</i>	39
3.2.4.	Titik Amatan 4: <i>Logic Room</i>	41
3.3.	Pemanfaatan Ruang pada <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	42
3.3.1.	Titik Amatan 1: Ruang Kelas.....	45
3.3.2.	Titik Amatan 2: <i>Star City</i>	46
3.3.3.	Titik Amatan 3: <i>Library</i>	47
3.3.4.	Titik Amatan 4: <i>Logic Room</i>	48
BAB 4 PERSEPSI ANAK DALAM MEMANFAATKAN <i>SETTING</i> RUANG PADA LINGKUNGAN SEKOLAH <i>STARLAND PRESCHOOL AND KINDERGARTEN</i>		49
4.1.	Persepsi Anak Terhadap <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	49
4.2.	Persepsi Anak dalam Memanfaatkan Ruang.....	52
4.2.1.	Titik Amatan 1: Ruang Kelas.....	52
4.2.2.	Titik Amatan 2: <i>Star City</i>	59
4.2.3.	Titik Amatan 3: <i>Library</i>	65
4.2.4.	Titik Amatan 4: <i>Logic Room</i>	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		75
5.1.	Kesimpulan	75
5.2.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Aktivitas Anak-anak di Sekolah.....	2
Gambar 1.2	Kerangka Penelitian	4
Gambar 1.3	Posisi <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	5
Gambar 1.4	<i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	6
Gambar 1.5	Murid Kelas <i>Kindergarten 1</i>	6
Gambar 3.1	Ruang Kelas pada <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	21
Gambar 3.2	Ruang <i>Star City</i>	22
Gambar 3.3	Ruang Fungsional Lantai 1 <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	23
Gambar 3.4	Ruang Fungsional Lantai 2 <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	23
Gambar 3.5	Ruang Kelas <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	24
Gambar 3.6	Posisi Ruang Kelas <i>Kindergarten 1 Starland Preschool and Kindergarten</i> . 24	
Gambar 3.7	<i>Star City Starland Preschool and Kindergarten</i>	25
Gambar 3.8	Posisi dan Denah <i>Star City Starland Preschool and Kindergarten</i>	25
Gambar 3.9	<i>Library Starland Preschool and Kindergarten</i>	26
Gambar 3.10	Posisi <i>Library Starland Preschool and Kindergarten</i>	26
Gambar 3.11	<i>Logic Room Starland Preschool and Kindergarten</i>	27
Gambar 3.12	Posisi dan Denah <i>Logic Room Starland Preschool and Kindergarten</i>	27
Gambar 3.13	<i>Chapel Starland Preschool and Kindergarten</i>	28
Gambar 3.14	Posisi dan Denah <i>Chapel Starland Preschool and Kindergarten</i>	28
Gambar 3.15	<i>Panda's Kitchen Starland Preschool and Kindergarten</i>	29
Gambar 3.16	Posisi <i>Panda's Kitchen Starland Preschool and Kindergarten</i>	29
Gambar 3.17	<i>Playground Starland Preschool and Kindergarten</i>	30
Gambar 3.18	Posisi <i>Outdoor Playground Starland Preschool and Kindergarten</i>	30
Gambar 3.19	<i>Sand Area Starland Preschool and Kindergarten</i>	31
Gambar 3.20	<i>Sand Area Starland Preschool and Kindergarten</i>	31
Gambar 3.21	Ruang Guru <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	32
Gambar 3.22	Posisi Ruang Guru <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	32
Gambar 3.23	Toilet Anak-anak <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	33
Gambar 3.24	Posisi Toilet Anak-anak <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	33
Gambar 3.25	Peta Lokasi Titik Amatan <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	34
Gambar 3.26	Denah Titik Amatan 1: Kelas.....	35
Gambar 3.27	Foto Titik Amatan 1: Kelas.....	35

Gambar 3.28 Denah Titik Amatan 2: <i>Star City</i>	37
Gambar 3.29 Foto Titik Amatan 2: <i>Star City</i>	37
Gambar 3.30 Denah Titik Amatan 3: <i>Library</i>	39
Gambar 3.31 Foto Titik Amatan 3: <i>Library</i>	39
Gambar 3.32 Denah Titik Amatan 4: <i>Logic Room</i>	41
Gambar 3.33 Foto Titik Amatan 4: <i>Logic Room</i>	41
Gambar 3.34 Anak-anak Belajar	45
Gambar 3.35 Anak-anak Menggambar	45
Gambar 3.36 Anak-anak Bermain.....	46
Gambar 3.37 Anak-anak Makan <i>Snack Time</i>	46
Gambar 3.38 Anak-anak Bermain Sepeda	46
Gambar 3.39 Anak-anak Bermain Peran.....	47
Gambar 3.40 Anak-anak Mendengarkan Cerita.....	47
Gambar 3.41 Anak-anak Bermain dengan Buku.....	47
Gambar 3.42 Anak-anak Bermain.....	48
Gambar 3.43 Anak-anak Belajar Secara Kognitif.....	48
Gambar 4.1 Anak-anak <i>Kindergarten 1</i> Bercanda Saat Mengantri Toilet.....	49
Gambar 4.2 Anak-anak <i>Kindergarten 1</i> Saat Beraktivitas dengan Warna.....	50
Gambar 4.3 Ketertarikan Anak-anak <i>Kindergarten 1</i> Pada Bukaannya dan Ruang Terbuka.....	51
Gambar 4.4 Denah Titik Amatan 1: Kelas	52
Gambar 4.5 Denah Intensitas Aktivitas Anak pada Titik Amatan 1: Kelas.....	55
Gambar 4.6 Renzo dan Leighton (atas) serta Chloe dan Aline (bawah) Menggambar Pada Karpet.....	56
Gambar 4.7 Anak-anak Berkumpul pada Area Karpet Dekat Bukaannya.....	56
Gambar 4.8 Titik Aktivitas Anak Laki-laki dan Perempuan pada Titik Amatan 1 Setelah Makan Siang.....	57
Gambar 4.9 Aktivitas Menggambar dan Mewarnai Anak-anak.....	58
Gambar 4.10 Denah Titik Amatan 2: <i>Star City</i>	59
Gambar 4.11 Chloe dan Aline Bermain Mobil-mobilan dan Sepeda pada Area Balkon ..	61
Gambar 4.12 Denah Intensitas Aktivitas Anak pada Titik Amatan 2: <i>Star City</i>	62
Gambar 4.13 Valerie Ikut Bermain Peran di <i>Star Kitchen</i> Setelah Bermain di <i>Star Vet</i> ..	63
Gambar 4.14 Titik Aktivitas Anak Laki-laki dan Perempuan pada Titik Amatan 2.....	64
Gambar 4.15 Denah Titik Amatan 3: <i>Library</i>	65
Gambar 4.16 Jaden Bermain dengan Buku ‘Kendaraan Besar’	67

Gambar 4.17 Denah Intensitas Aktivitas Anak pada Titik Amatan 3: <i>Library</i>	68
Gambar 4.18 Titik Aktivitas Anak Laki-laki dan Perempuan pada Titik Amatan 3	69
Gambar 4.19 Denah Titik Amatan 4: <i>Logic Room</i>	70
Gambar 4.20 Denah Intensitas Aktivitas Anak pada Titik Amatan 4: <i>Logic Room</i>	72
Gambar 4.21 Aktivitas yang Dilakukan pada <i>Logic Room</i>	73
Gambar 4.22 Titik Aktivitas Anak Laki-laki dan Perempuan pada Titik Amatan 4	74
Gambar 5.1 Denah Intensitas Aktivitas Anak pada Titik Amatan 1, 3 dan 4	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identifikasi Ruang Kelas.....	36
Tabel 3.2 Identifikasi Ruang <i>Star City</i>	38
Tabel 3.3 Identifikasi Ruang <i>Library</i>	40
Tabel 3.4 Identifikasi Ruang <i>Logic Room</i>	42
Tabel 3.5 Aktivitas Anak <i>Kindergarten 1 Starland Preschool and Kindergarten</i>	44
Tabel 4.1 Analisa <i>Setting</i> Fisik pada Titik Amatan 1: Ruang Kelas.....	53
Tabel 4.2 Analisa <i>Setting</i> Fisik pada Titik Amatan 2: <i>Star City</i>	60
Tabel 4.3 Analisa <i>Setting</i> Fisik pada Titik Amatan 3: <i>Library</i>	66
Tabel 4.4 Analisa <i>Setting</i> Fisik pada Titik Amatan 4: <i>Logic Room</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto observasi <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	83
Lampiran 2: Foto anak-anak dan staf pengajar kelas <i>Kindergarten 1 Starland Preschool and Kindergarten</i>	89
Lampiran 3: Denah Sekolah <i>Starland Preschool and Kindergarten</i>	91
Lampiran 3: Denah Titik Amatan pada Sekolah <i>Starland Preschool and Kindergarten</i> .	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perilaku pemanfaatan ruang merupakan hasil persepsi seseorang akan sebuah ruang (J.J. Gibson, 1979). Tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris ini berguna untuk memberikan gambaran dan pemahaman seseorang akan lingkungan di sekitarnya. Keberadaan seseorang tersebut akan memberikan dampak terhadap perubahan lingkungan di sekitarnya. Begitu pula kondisi lingkungan di sekitarnya akan turut memberikan dampak terhadap perubahan perilaku dan karakter dari seseorang melalui berbagai informasi yang didupatkannya.

Kemampuan seseorang untuk dapat menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu informasi ini disebut sebagai kemampuan kognitif. Dalam perkembangannya, pembelajaran kognitif tersebut sudah dimulai sejak masa kanak-kanak, mereka mulai membangun pemahaman mengenai lingkungan di sekitar mereka dan kemudian diperhadapkan kepada perbedaan dari apa yang mereka pahami dan mereka temukan. Jean Piaget, seorang psikolog anak, menerangkan bahwa perkembangan tersebut terjadi seiring dengan pematangan biologis seseorang dan interaksi yang dia lakukan dengan lingkungan. Hingga pada akhirnya berkaitan dengan cara berperilaku, cara bertindak dan cepat lambatnya individu dalam memecahkan masalah yang ada (Williams J.M.G., 2011).

Para peneliti di *University of London* mengatakan bahwa anak-anak di bawah usia 12 tahun belum bisa menggabungkan berbagai informasi yang mereka dapatkan untuk menafsirkan lingkungan di sekitarnya sebagaimana yang orang dewasa lakukan. Mereka belum bisa, bukan tidak bisa. Tidak hanya dalam menangkap informasi secara visual, persepsi anak terhadap lingkungan dan ruang spasial juga berbeda dengan orang dewasa. J.J. Gibson dalam Teori *Affordances* nya menunjukkan bahwa persepsi seseorang tentang lingkungannya akan membentuk suatu aksi atau perilaku tertentu. Persepsi akan dunia ini tidak hanya dibatasi oleh bentuk objek dan relasi spasialnya saja, namun juga berdasarkan kemungkinan aksi yang bisa diciptakan dari objek tersebut. Cara pandang mereka yang

berbeda kemudian memunculkan sebuah persepsi baru dengan berbagai kreatifitas fungsi pada objek yang kemudian akan memicu munculnya perilaku atau aktivitas baru¹.

Salah satu tempat yang memegang peranan penting sebagai wadah anak-anak untuk beraktivitas, bermain, belajar dan berelasi adalah sekolah. Di sini mereka akan mendapatkan banyak informasi tentang lingkungan di sekitarnya yang kemudian akan membentuk pola perilaku mereka. Tidak jarang sekolah mencoba menerapkan berbagai macam konsep menarik yang dapat membantu tumbuh kembang anak. Salah satu contohnya adalah penggunaan *Multiple Intelligences*, pola pembelajaran yang meyakini bahwa semua anak memiliki kelebihan dalam bidang-bidang tertentu. Pola pembelajaran yang digunakan pada *Starland Preschool and Kindergarten* ini memberikan sebuah kebebasan pada anak-anak untuk lebih mengeksplorasi dirinya sendiri.

Starland Preschool and Kindergarten sendiri merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 2015 ini membuka kelas pengajaran terhadap anak-anak mulai dari usia 1 sampai 6 tahun. Anak-anak tersebut kemudian akan dibagi dalam pilihan kelas *toddler*, *nursery*, *kindergarten* dan *enrichment class*. Sekolah yang bertempat pada kawasan perumahan *Setiabudhi Regency* ini akan menjadi tempat penelitian berjudul Konfigurasi Spasial Anak Terhadap Ruang pada Lingkungan Sekolah *Starland Preschool and Kindergarten* dilaksanakan.

Semua orang dewasa pernah menjadi anak – anak, namun kebanyakan dari mereka telah melupakannya (Saint – Exupery, 1943).



Gambar 1.1 Aktivitas Anak-anak di Sekolah
Sumber: dokumentasi pribadi

¹ Dikutip dari <http://peopleplacespace.org/toc/section-2/>, diakses 4 Maret 2020.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Menjadi sebuah fenomena yang menarik tentang bagaimana ruang di lingkungan sekolah membentuk perilaku anak dan bagaimana kemudian mereka memanfaatkan ruang tersebut dengan tafsiran-tafsirannya. Melalui pemanfaatan ruang tersebut, akan muncul sebuah konfigurasi spasial anak terhadap lingkungan di sekitarnya. Berangkat dengan pemikiran tersebut, pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana konfigurasi spasial anak dalam pemanfaatan *setting* ruang pada lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*?**

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konfigurasi spasial anak dalam pemanfaatan *setting* ruang pada lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*. Konfigurasi spasial anak tersebut tercermin pada perilaku dan pemanfaatan ruang yang dimiliki anak terhadap lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten* yang didasari oleh persepsi mereka masing-masing.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

- Menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang arsitektur, khususnya mengenai ruang untuk anak, yang dapat berguna di masa yang akan datang.
- Memberikan pemahaman tentang persepsi dan perilaku pemanfaatan ruang oleh anak terkait dengan lingkungan sekolah.
- Menjadi bahan kajian dan memberi kontribusi dalam perancangan ruang untuk anak di masa depan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

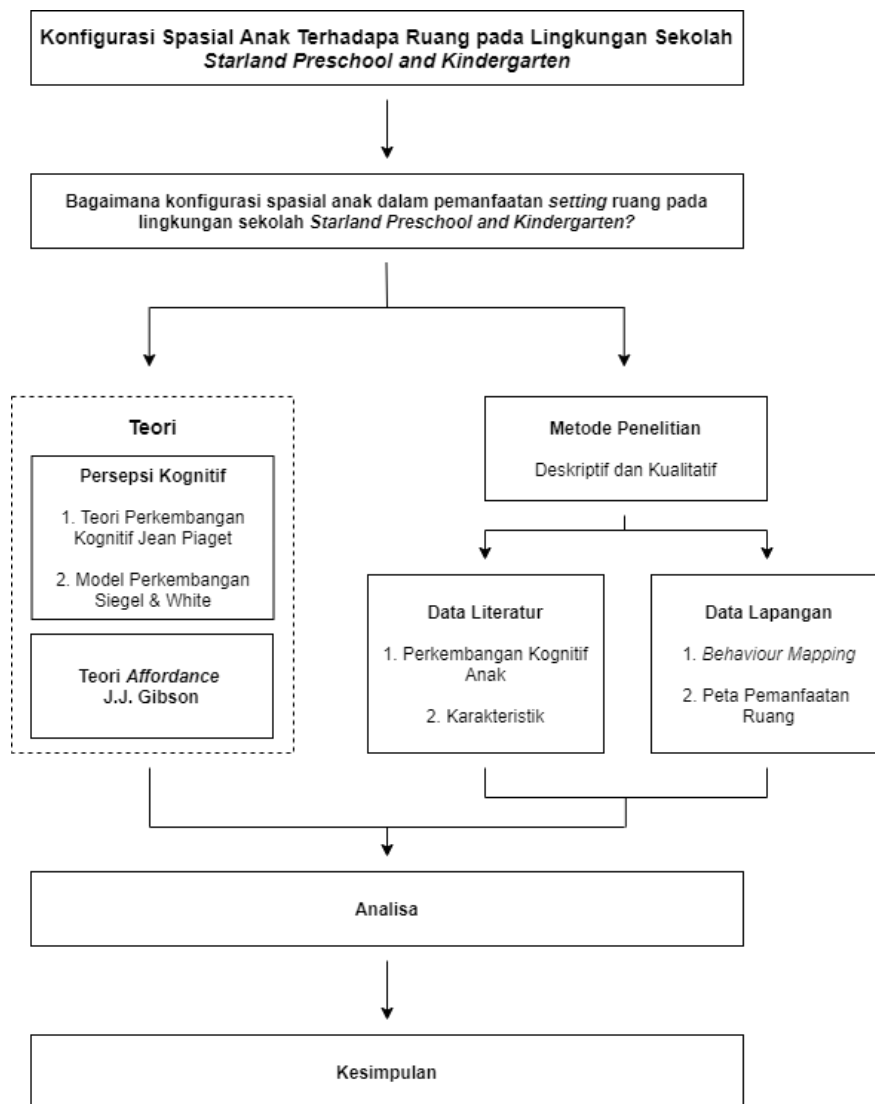
Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian meliputi elemen ruang yang terdapat di kawasan *Starland Preschool and Kindergarten*.
2. Lingkup pembahasan penelitian adalah konfigurasi spasial anak-anak pada rentan usia 4-6 tahun, yang telah dianggap melewati masa sensorimotor berdasarkan Teori Perkembangan Jean Piaget dan telah mengalami hubungan timbal balik dengan lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*.

Kindergarten, sehingga telah memiliki penafsiran tersendiri terhadap pemanfaatan serta persepsi mereka terhadap ruang di sekitarnya.

3. Penelitian ini dilakukan pada lingkup waktu yang berkisar dari bulan Januari hingga Mei tahun 2020.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian
Sumber: data pribadi

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui pendataan dan pengamatan langsung di lapangan. Data mengenai *setting* ruang lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten* dapat diperoleh melalui *archival data* dari pihak sekolah. Data persepsi diperoleh melalui pengamatan langsung mengenai pemanfaatan ruang dalam aktivitas anak sehari-hari pada lingkungan *Starland Preschool and Kindergarten*. Wawancara staf pengajar dan juga dilakukan untuk memperkuat data tentang anak-anak sebagai subjek penelitian. Data kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan persepsi anak terkait pemanfaatan dan cara pandangnya terhadap ruang.

Dalam mendapatkan data aktivitas, dilakukan pemetaan dengan menggunakan metode *place-centered behaviour mapping* pada setiap *setting* yang diteliti. Pemilihan *setting* dilakukan dengan mempertimbangkan tingginya intensitas aktivitas anak-anak pada ruang-ruang fungsional yang terdapat pada *Starland Preschool and Kindergarten* tersebut. Sehingga pada akhirnya akan tergambar jenis aktivitas dan perilaku pemanfaatan ruang yang dilakukan oleh anak-anak dengan jenjang umur 4-6 tahun.

1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. *Starland Preschool and Kindergarten*



Gambar 1.3 Posisi *Starland Preschool and Kindergarten*

Sumber: maps.google.com

Starland Preschool and Kindergarten ini terletak di Setiabudi Regensi Kav. G61, Ciwaruga, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah yang sudah berdiri sejak tahun 2015 ini melakukan pengajaran dengan basis *Multiple Intelligences*. Sistem pengajaran berbasis *Multiple Intelligences* ini merupakan pola

pembelajaran yang meyakini bahwa setiap anak memiliki kecerdasannya masing-masing. Anak-anak diyakini memiliki cara tersendiri dan keunikan tersendiri untuk mengungkapkan informasi apa yang mereka ketahui.



Gambar 1.4 *Starland Preschool and Kindergarten*

Sumber: image.google.com

Starland Preschool and Kindergarten ini membuka kelas pengajaran kepada anak-anak mulai dari usia 1 sampai 6 tahun. Kelas *toddler* diperuntukkan bagi anak-anak dalam usia 1-2 tahun, *nursery* untuk anak usia 2-4 tahun, *kindergarten* untuk anak usia 4-6 tahun, dan *enrichment class* untuk anak dalam usia 3-6 tahun. Setiap tingkatan memiliki kegiatan pembelajaran yang disesuaikan terhadap kemampuan anak terkait *Multiple Intelligences* nya masing-masing.

Penelitian difokuskan pada kelas pembelajaran *Kindergarten 1*, atau yang dikenal sebagai *K1*, yang memiliki murid pada rentan usia 4-6 tahun. Menurut Eva Maria Evita, Kepala Sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*, pada usia ini anak-anak sudah memiliki kemampuan untuk dapat berkomunikasi dua arah serta kemampuan motorik yang baik. Untuk kelas *kindergarten 1* sendiri, terdapat 1 rombongan belajar dengan total 13 murid pada tahun ajaran 2020 ini dengan 2 staf pengajar.



Gambar 1.5 Murid Kelas *Kindergarten 1*

Sumber: data pribadi

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap selama bulan Februari hingga April 2020. Observasi dan pengamatan di lapangan dilakukan pada hari kerja secara berkala dengan waktu yang bervariasi antara pukul 07.30 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Sehubungan dengan objek studi yang digunakan memiliki fungsi sekolah, maka jadwal akan disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

1.7.3. Populasi dan Sampel Data

Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas anak sebagai bentuk pemanfaatan ruang pada lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*. Sampel data yang digunakan adalah aktivitas anak kelas *Kindergarten 1* pada titik-titik pengamatan yang dipilih berdasarkan tingginya intensitas aktivitas anak pada titik-titik tersebut dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

1.7.4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berkaitan secara langsung dengan objek penelitian. Data tersebut kemudian dikategorikan sebagai data fisik dan non fisik. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- Denah bangunan objek studi *Starland Preschool and Kindergarten*
- Data *setting* ruangan yang terkait dengan aktivitas anak-anak dalam titik pengamatan
- Denah perilaku aktivitas pemanfaatan ruang oleh anak pada sekolah *Starland Preschool and Kindergarten*
- Data hasil wawancara dengan guru yang terkait dengan kegiatan anak-anak yang menjadi populasi dari penelitian ini

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini, yang berupa studi literatur.

1.7.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara *place-centered behavior mapping* dengan menandai pola aktivitas dan perilaku yang dilakukan oleh anak-anak pada beberapa titik-titik pengamatan. Pengamatan juga dilakukan pada pemanfaatan ruang oleh anak-anak terhadap *setting* ruang yang ada di *Starland Preschool and Kindergarten* tersebut. Hasil observasi disajikan dalam bentuk pemetaan dan foto.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak pendukung seperti guru, orang tua murid, orang tua asuh, dsb. Data tersebut kemudian digunakan untuk memperlihatkan gambaran pemanfaatan ruang berdasarkan persepsi anak terhadap *setting* ruang di sekitarnya melalui pandangan orang-orang yang lebih mengenal anak-anak tersebut.

1.7.6. Alat Pengambil Data

Alat-alat yang digunakan dalam proses pengambilan data ini berupa denah fisik dari objek studi terkait, alat tulis, serta kamera.

1.7.7. Teknik Analisis Data

Data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan selama proses pengumpulan data diolah menjadi pemetaan aktivitas anak. Hal tersebut dilengkapi dengan pemanfaatan dan cara pandang anak-anak terhadap ruang-ruang tersebut serta kajian ruang dan lingkungan yang menjadi latar aktivitas tersebut. Masing-masing variabel ditinjau berdasarkan teori yang telah dibahas dalam kajian teoritik.

Analisis dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan persepsi anak dalam memanfaatkan *setting* ruang pada lingkungan sekolah *Starland Preschool and Kindergarten* dan bagaimana persepsi tersebut membentuk perilaku pemanfaatan ruang yang tercipta.